

Gambaran Strategi Pendekatan Kontekstual Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas 1 dan 2 Sekolah Dasar : Studi Kasus Terhadap Guru SD Tarakanita III

Siagian, Gloria M.U., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20342937&lokasi=lokal>

Abstrak

Tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini pendidikan nilai menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan. Adanya globalisasi mengakibatkan banyak sekali perubahan dan pergeseran dalam hidup sehingga membentuk manusia yang memiliki nilai-nilai kehidupan yang positif menjadi sebuah kebutuhan. Hal ini terjadi karena nilai dipandang sebagai sebuah panduan yang digunakan oleh seseorang dalam berperilaku di kehidupannya sehari-hari. Oleh karenanya, Depdiknas melalui mata pelajaran PPKn berusaha untuk membantu mempersiapkan manusia yang memiliki nilai-nilai kehidupan positif sejak dini. PPKn merupakan salah satu mata pelajaran yang digunakan oleh Depdiknas untuk mengajarkan nilai di sekolah. Pendekatan belajar yang digunakan dalam pelajaran ini merupakan pendekatan kontekstual yaitu dimana seorang siswa belajar melalui permasalahan-permasalahan yang ada di kehidupan sehari-hari (woolfolk, 1998). Melalui pendekatan ini diharapkan nantinya siswa menjadi mampu untuk menerapkan pengetahuan yang didapatkannya dari sekolah ke dalam kehidupan sehari-hari sehingga nilai yang dimilikinya tidak hanya menjadi pengetahuan kognitif tetapi mampu menjadi perilaku yang menetap dalam diri siswa. Oleh karenanya peneliti tertarik untuk melihat gambaran pendekatan pembelajaran nilai yang dilakukan oleh guru PPKn di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana pengambilan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, guru PPKn SD Tarakanita III masih belum secara sepenuhnya mengaplikasikan pendekatan kontekstual sebagai bagian dari proses belajar mengajar di kelasnya. Hal ini dikarenakan guru masih belum menyadari pentingnya pemberian rangsangan melalui pemecahan masalah sehari-hari agar siswa menjadi lebih mampu untuk menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga belum menyadari sepenuhnya bahwa perkembangan siswa bukanlah sepenuhnya tanggung jawab rumah tetapi juga merupakan tanggung jawab sekolah. Oleh karenanya, Depdiknas diharapkan memberikan panduan yang lebih rinci dan pelatihan proses pengajaran PPKn bagi guru-guru sekolah dasar mengenai pendekatan kontekstual dan aplikasinya pada pelajaran PPKn di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana pengambilan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Hasil dan penelitian ini menunjukkan bahwa, guru PPKn SD Tamkanita III masih belum secara sepenuhnya mengaplikasikan pendekatan kontekstual sebagai bagian dan proses belajar mengajar di kelasnya. Hal ini dikarenakan guru masih belum menyadari pentingnya pemberian rangsangan melalui latihan pemecahan masalah sehari-hari agar siswa menjadi lebih mampu untuk menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga belum menyadari sepenuhnya bahwa perkembangan siswa bukanlah sepenuhnya tanggung jawab rumah tetapi juga merupakan tanggung jawab sekolah. Oleh karenanya, Depdiknas diharapkan memberikan panduan yang lebih rinci dan pelatihan proses pengajaran PPKn bagi guru-guru sekolah dasar mengenai pendekatan kontekstual dan aplikasinya pada pelajaran PPKn di sekolah.